

BAB 5

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Kesehatan merupakan salah satu sektor yang menjadi fokus utama pembangunan pemerintah di Indonesia. Pemerintah telah mendorong instansi-instansi kesehatan untuk bisa saling bekerjasama dalam menciptakan layanan kesehatan yang mudah di akses oleh masyarakat. *E-service* merupakan salah satu layanan yang bisa digunakan untuk memudahkan masyarakat di dalam mendapatkan informasi yang terkait dengan layanan kesehatan di klinik-klinik kesehatan. Pada penelitian ini kami membuat sebuah model yang bisa dijadikan panduan bagi pengembang aplikasi *e-service* untuk pelayanan kesehatan pada perawatan pasien di rumah (*home care*).

Perancangan model *e-service* untuk pelayanan kesehatan pada perawatan pasien di rumah (*homecare*) telah berhasil dibuat. Model tersebut dibuat dengan konsep arsitektur enterprise yang terdiri dari arsitektur bisnis, arsitektur data, arsitektur aplikasi dan arsitektur teknologi. Penggambaran akhir pemodelan menggabungkan konsep arsitektur enterprise dengan konsep 3LGM (*The three layer graph-based meta model*) yang terdiri dari 3 layer yaitu *domain layer*, *logical layer*, *physical layer*.

Model *e-service* telah divalidasi dengan menggunakan *prototype* aplikasi. Proses validasi dilakukan sebanyak dua kali. Validasi pertama yaitu dengan cara menguji aplikasi ke pengguna atau aktor. Setelah dilakukan pengujian tahap pertama selanjutnya dilakukan perbaikan berdasarkan masukan yang di berikan. Validasi tahap kedua dilakukan pengujian *prototype* untuk menjawab permasalahan dengan kuisisioner. Pengolahan data kuisisioner menggunakan skala likert. Jumlah responden di dalam penelitian ini ada 14 responden. Hasil pengolahan data kuisisioner diantaranya 6 responden menyatakan setuju bahwa pembuatan aplikasi dari model dapat mengatasi masalah sulitnya mendapatkan informasi layanan kesehatan, 7 responden setuju dapat memastikan harga layanan, 7 sangat setuju dapat mempercepat mendapatkan layanan, 6 setuju dapat menurunkan antrian di klinik, 6 sangat setuju dapat memudahkan mendapatkan kepastian layanan, 7 setuju dapat memudahkan prosedur pemberian layanan, 8 sangat setuju dapat memudahkan dalam pencarian bantuan tenaga kesehatan (perawat, bidan dan fisioterapi) terkait dengan perawatan.

5.2 Saran

Implementasi model *e-service* perlu mempertimbangkan beberapa hal diantaranya letak lokasi klinik dan manajemen yang baik. Lokasi klinik yang lebih padat penduduk dimungkinkan akan lebih banyak mendapatkan permintaan layanan sehingga perlu strategi untuk memecahkan masalah tersebut. Manajemen yang baik juga diperlukan untuk bisa menjamin kelangsungan dari layanan *e-service* yang dibangun.